
**WORKSHOP PENULISAN KARYA ILMIAH ARTIKEL UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**

Sundahry¹, Yogi Irdes Putra², Nurlev Avana³, Dhini Mufti⁴, Putra Pratama⁵
Universitas Muhamamdiyah Muara Bungo

Email: sundahrydahry@gmail.com, yogiip28@gmail.com, avananurlev02@gmail.com,
dhini.mufti89@gmail.com

ABSTRAK

Workshop penulisan karya ilmiah artikel untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di UPT SDN 03 Simpang. Tujuan kegiatan ini adalah (1) memberikan (sharing) pelatihan dan mendampingi guru-guru SD dalam menulis artikel ilmiah secara tepat, dan (2) menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan guru-guru SD dalam menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya melalui jurnal ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk guru-guru UPT SDN 03 Simpang. Peserta kegiatan berjumlah 12 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu ceramah dan diskusi, bimbingan dan pelatihan serta konsultasi. Metode ceramah dan diskusi digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah, teori-teori tentang artikel ilmiah, manfaatnya serta teori penulisan artikel ilmiah. Metode bimbingan dan pelatihan digunakan untuk menindaklanjuti memantapkan materi yang telah disampaikan dalam ceramah dan diskusi. Diharapkan dengan praktek langsung, peserta akan lebih terampil menulis artikel ilmiah. Metode konsultasi digunakan sebagai sarana bimbingan di lapangan, bilamana mereka masih mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah tersebut. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan beberapa kali, yang dapat memberikan masukan dan manfaat, diantaranya yaitu: (1) guru-guru SD mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam menulis artikel ilmiah dan hal-hal yang terkait dengan artikel ilmiah, dan (2) wawasan dan keterampilan guru-guru SD meningkat dalam menulis artikel ilmiah.

Kata Kunci :
Karya Ilmiah,
Profesional
Guru

ABSTRACT

Workshop on writing scientific articles to improve teachers' professional competence at UPT SDN 03 Simpang. The aim of this activity is (1) to provide (sharing) training and assist elementary school teachers in writing scientific articles appropriately and (2) to increase insight and improve the skills of elementary school teachers in writing scientific articles and publishing them in scientific journals. This community service activity was carried out for UPT SDN 03 Simpang teachers. There were 12 participants in the activity. The methods used in this training activity are lectures and discussions, guidance and training, and consultation. Lecture and discussion methods convey information about scientific articles, theories about scientific articles, their benefits, and theories about writing them. Guidance and training methods are used to follow up to finalize the material presented in lectures and discussions. It is hoped that with direct practice, participants will be more skilled at writing scientific articles. The consultation method is used as a means of guidance in the field if they still experience difficulties in writing scientific articles. This training activity was carried out several times, which can provide input and benefits, including (1) elementary school teachers receive training and assistance in writing scientific articles and matters related to scientific articles, and (2) insight and skills elementary school teachers improved in writing scientific articles.

Keywords:
Scientific
Work,
Professional
Teacher

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan nasional yaitu menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Oleh karena itu profesi guru harus dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Sebagai pendidik, guru harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu agar mampu mendidik anak didiknya dengan baik. Menurut UU No.14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi keprofesionalan,

kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Salah satu jenis pengembangan keprofesional berkelanjutan adalah publikasi artikel ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal. Karya tulis ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 16 Tahun 2009. tanggal 10 Nopember 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bahwa salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah publikasi artikel ilmiah. Publikasi artikel ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. Arikunto, Suhardjono dan Supardi, (2009), melalui sistem angka kredit tersebut diharapkan dapat diberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap pangkat guru yang merupakan pengakuan profesi dan kemudian akan meningkatkan tingkat kesejahteraannya. Angka kredit tersebut dapat digunakan untuk kenaikan pangkat/golongan bagi guru. Profesional berasal dari kata profesi yang berarti sesuatu bidang pekerjaan yang bisa ditekuni oleh seseorang. Profesi juga bisa diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh melalui pendidikan akademis yang intensif (Kunandar, 2010). Profesional menunjuk pada dua hal yakni orang yang melakukan pekerjaan dan penampilan atau kinerja orang tersebut dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya (Daryanto, 2013). Jadi Guru profesional adalah guru yang menyadari bahwa dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik untuk/dalam belajar.

Kualitas profesionalisme guru ditunjukkan oleh lima sikap, yakni : (1) keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal ; (2) meningkatkan dan memelihara citra profesi ; (3) keinginan untuk senantiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pengetahuan dan ketrampilannya ; (4) mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi ; (5) memiliki kebanggaan terhadap profesinya (Sagala, 2009). Guru profesional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (*profesiensi*) sebagai sumber kehidupan. Dalam menjalankan kewenangan profesionalnya, guru dituntut memiliki keanekaragaman kecakapan (*competencies*) psikologis yang meliputi : (1) kompetensi kognitif (kecakapan ranah cipta) ; kompetensi afektif (kecakapan ranah rasa); kecakapan psikomotor (kecakapan ranah karsa). Disamping itu, ada satu kompetensi yang diperlukan guru, yakni kompetensi kepribadian (Syah, 2011). Seseorang dapat dikata guru profesional apabila menyadari bahwa dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik untuk/dalam belajar. Sehingga, guru secara terus-menerus perlu mengembangkan pengetahuannya tentang bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Perwujudannya, jika terjadi kegagalan pada peserta didik, guru terpanggil untuk menemukan akar penyebabnya dan mencari solusi bersama peserta didik, bukan mendiamkannya atau malahan menyalahkannya. Sikap yang harus senantiasa dipupuk adalah kesediaan untuk mengenali diri dan kehendak untuk memurnikan keguruannya serta mau belajar dengan meluangkan waktu untuk menjadi guru. Seorang guru yang tidak bersedia belajar, tidak mungkin kerasan dan bangga menjadi guru. Kerasan dan kebanggaan atas keguruannya adalah langkah untuk menjadi guru yang profesional (Kunandar, 2010). Sesuai dengan pendapat tersebut, ciri guru profesional bahwa dalam melaksanakan tugas, orang yang profesional harus memiliki: (1) komitmen terhadap jabatan klien/warga belajar dengan mengutamakan pelayanan pada klien/warga belajar dan jabatan itu merupakan panggilan hidup; (2) keterpanggilan hidup dalam melaksanakan tugas ini ditandai dengan ketersediaan waktu, komitmen yang tinggi, menjadikan pekerjaan ini sebagai suatu karir hidup (Tilaar, 2000). Seorang guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal, antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus-menerus (*continuous improvement*) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar dan sebagainya. Guru harus terus belajar dan menulis baik karya ilmiah maupun populer untuk seminar maupun publikasi di media massa sebagai bentuk pengembangan profesionalismenya (Daryanto, 2013).

Karya tulis ilmiah adalah suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah keilmuan yang dimaksud bahwa karya ilmiah menggunakan metode ilmiah di dalam membahas permasalahan, menyajikan kajian dengan menggunakan bahasa baku dan tata tulis ilmiah, serta menggunakan prinsip-prinsip keilmuan yakni bersifat objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas dan konsisten (Prayitno, dkk. 2001). Karya tulis

ilmiah yang harus ditulis oleh guru untuk mengembangkan diri dan harus dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum dan untuk memperoleh angka kredit. Pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan salah satu komponen pada unsur utama yang akan diberikan angka kredit. Adapun jenis pengembangan keprofesian berkelanjutan terdiri atas dua subunsur. Subunsur pertama adalah pengembangan diri dan yang kedua adalah publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif yang dipublikasikan pada jurnal. Jurnal merupakan media yang paling sering dipakai dalam penyampaian artikel ilmiah. Berbagai jenis artikel ilmiah, yang mencakup bidang pendidikan maupun non-pendidikan, ditulis dan disebarluaskan melalui media ini. Dalam suatu media ilmiah, tentunya terikat pada suatu aturan atau sistematika ilmiah yang harus ditaati dalam penulisan suatu artikel ilmiah. Hanya saja baru sebagian kecil yang memahami dengan baik sistematika penulisan artikel ilmiah. Guru atau pengajar dituntut untuk kreatif meneliti dan menulis hasil penelitian maupun analisisnya dalam suatu artikel ilmiah. Setidaknya ada 2 fungsi yang dapat dipetik oleh seorang guru ketika mereka menulis suatu artikel ilmiah dalam jurnal. Pertama, secara akademik guru dapat menularkan hasil penelitian dan analisisnya guna menyumbang kemajuan informasi, khususnya di bidang pendidikan. Kedua, secara profesional guru akan mendapatkan kredit poin yang dapat digunakan untuk meningkatkan karir dan profesionalisme kinerjanya. Sebagai misal, guru yang telah berpangkat IV-a dapat naik menjadi IV-b atau yang lebih tinggi bilamana mereka dapat melaksanakan penelitian pendidikan dan menulis hasil penelitiannya tersebut dalam jurnal-jurnal terakreditasi. Poin-poin yang mereka dapatkan dari kegiatan penelitian dan penulisan artikel ilmiah tersebut dapat dipakai dalam meningkatnya karir akademiknya.

Permasalahan yang ditemui pada guru-guru UPT SDN 03 Simpang di Kabupaten Pesisir Selatan, Kecamatan Koto XI Tarusan, Desa Kampung Pansur antara lain: Masih minimnya minat dan upaya masing-masing guru dalam mengembangkan keahlian profesi dalam penulisan artikel ilmiah. Kurangnya pembinaan dari pihak yang berkompeten dalam pengembangan keahlian guru dalam menulis artikel ilmiah. Belum tersedianya media publikasi umum sebagai media penyebarluasan hasil karya penulisan ilmiah. Sehingga pada saat pengurusan kenaikan pangkat guru-guru mengalami kesulitan untuk membuat suatu karya ilmiah. Maka dari itu workshop ini sangat dibutuhkan bagi guru UPT SDN 03 Simpang.

Berdasarkan uraian di atas, dipertimbangkan perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru, yang karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, difokuskan pada peningkatan kemampuan dan kemauan (motivasi) guru-guru dalam menulis karya ilmiah berjenis makalah, artikel konseptual, dan artikel hasil penelitian. Harapannya, setelah pelatihan, guru-guru menjadi lebih produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada 24 Maret 2023 di UPT SDN 03 Simpang. Adapun sasaran dari kegiatan ini yaitu guru UPT SDN 03 Simpang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu ceramah dan diskusi, bimbingan dan pelatihan serta konsultasi. Metode ceramah dan diskusi digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah, teori-teori tentang artikel ilmiah, manfaatnya serta teori penulisan artikel ilmiah. Metode bimbingan dan pelatihan digunakan untuk menindaklanjuti mematangkan materi yang telah disampaikan dalam ceramah dan diskusi. Diharapkan dengan praktek langsung, peserta akan lebih terampil menulis artikel ilmiah. Metode konsultasi digunakan sebagai sarana bimbingan di lapangan, bilamana mereka masih mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah tersebut. Rencana kegiatan sebagai berikut:

A. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program ini adalah pada bulan tiga, yaitu bulan Maret 2023 yang meliputi:

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
- b. Pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perijinan pada instansi yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan.

B. Pelaksanakan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada guru UPT SDN 03 Simpang, pada tanggal 24 Maret 2023, tahap pelaksanaannya terdiri dari :

- a. Pelaksanaan pengabdian menyiapkan bahan yang berisi materi PPT tentang penulisan karya ilmiah artikel.
- b. Guru diberikan waktu untuk membaca bahan materi yang telah disiapkan.
- c. Pembimbing pengabdian memberikan penjelasan apa yang harus dikerjakan.
- d. Pembimbing pengabdian bersama guru bersama-sama menyelesaikan tugas.
- e. Bagi peserta pengabdian yang masih kurang paham mengenai penulisan karya ilmiah artikel diperbolehkan bertanya dengan diskusi.

C. Evaluasi Ketercapaian Tujuan

Evaluasi ketercapaian tujuan dilakukan pada awal, proses, dan akhir kegiatan dengan kriteria keberhasilan mengacu kepada tujuan dan target luaran kegiatan.

- a. Evaluasi awal digunakan untuk mengukur kemampuan awal calon peserta.
- b. Evaluasi proses digunakan untuk mengukur pelaksanaan setiap tahap kegiatan, sehingga tahap kegiatan selanjutnya dapat diperbaiki dan disempurnakan.
- c. Evaluasi akhir dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian tujuan program kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Workshop Penulisan Karya Ilmiah Artikel Bagi Guru untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. Kegiatan ini berlangsung dari jam 09.00 s/d 16.00 WIB. Peserta kegiatan sosialisasi ini adalah semua guru UPT SDN 03 Simpang Kab.Pesisir Selatan. Penyampaian materi workshop penulisan karya ilmiah artikel. Poin-poin penting materi yang dijelaskan meliputi: karakteristik karya tulis ilmiah, karakteristik karya tulis non ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah, pentingnya membuat karya tulis ilmiah, kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah, tips dan trik untuk menulis karya tulis ilmiah, pentingnya membaca literatur untuk mempermudah menulis karya tulis ilmiah, tahapan dalam menulis karya ilmiah, cara menulis laporan hasil penelitian, dan contoh-contoh PTK yang pernah dilakukan oleh guru. Setelah selesai paparan materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi kedua, materi yang diberikan dibagi menjadi dua poin utama yaitu (1) Penulisan artikel ilmiah, dan (2) Publikasi di Jurnal.

Poin pertama terkait penulisan artikel ilmiah, beberapa hal yang dijelaskan meliputi perbedaan format artikel ilmiah hasil penelitian dan artikel ilmiah bukan hasil penelitian, unsur penting artikel ilmiah, penjelasan lengkap terkait judul, abstrak dan tipe abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan, saran, dan ucapan terimakasih. Poin utama kedua terkait publikasi di jurnal berisi tentang proses bagaimana suatu artikel diproses mulai submit hingga publish dan cara registrasi untuk memperoleh akun di suatu jurnal. Pada kegiatan ini, jurnal yang dijadikan contoh adalah Jurnal Muara Pendidikan Universitas Muhammadiyah Muara Bungo.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Hasil Kegiatan Workshop pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dengan bentuk kegiatan workshop. Kegiatan workshop ini memberikan hasil sebagai berikut: minat guru sudah terlihat dalam mengembangkan keahlian profesi dalam penulisan artikel ilmiah ini dibuktikan dengan adanya latihan berupa pembuatan karya ilmiah dari 12 orang guru bisa 10 guru sudah bisa membuat sendiri. Pengembangan keahlian guru dalam menulis artikel ilmiah meningkat walau masih ada yang kesulitan mengaitkan teori dalam penulisan. Media publikasi umum sebagai media penyebarluasan hasil karya

penulisan ilmiah sudah direkomendasikan ke Jurnal Muara Pendidikan dan sejenisnya yang masih terkait dengan Pendidikan Guru Sekolah Dasar atau ilmu Pendidikan.



Gambar 2. Sesi tanya Jawab

Sejalan dengan Pengabdian kepada Masyarakat terdahulu yang dilakukan oleh Yati guru termotivasi dibuktikan dengan aktif dalam bertanya terkait dengan penulisan karya ilmiah. Agar lebih kondusif dalam pembuatan karya ilmiah lebih baik dilaksanakan workshop secara berkala sehingga guru terbiasa. Namun perlu diingatkan bahawa tidak semua guru bisa langsung paham dan mengerti, setiap sekolah tidak akan sama hasilnya kecuali kompetensi guru nya sama.

Faktor pendukung kegiatan workshop ini adalah sambutan yang baik dan antusiasme dari kepala sekolah dan guru – guru di UPT SDN 03 Simpang sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar. Faktor penghambat kegiatan workshop ini adalah keterbatasan tempat dan waktu, serta peralatan yang terbatas.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalitas guru dapat berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan ini. Pelaksanaan pengabdian untuk guru-guru SD dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan penulisan artikel ilmiah bidang pendidikan dasar. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh: minat guru sudah terlihat dalam mengembangkan keahlian profesi dalam penulisan artikel ilmiah ini dibuktikan dengan adanya latihan berupa pembuatan karya ilmiah dari 12 orang guru bisa 10 guru sudah bisa membuat sendiri. Pengembangan keahlian guru dalam menulis artikel ilmiah meningkat walau masih ada yang kesulitan mengaitkan teori dalam penulisan. Media publikasi umum sebagai media penyebarluasan hasil karya penulisan ilmiah sudah direkomendasikan ke Jurnal Muara Pendidikan dan sejenisnya yang masih terkait dengan Pendidikan Guru Sekolah Dasar atau ilmu Pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Workshop Penulisan Karya Ilmiah Artikel bagi Guru Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru memiliki manfaat yang baik sehingga ada beberapa saran demi kemajuan kegiatan seperti ini kedepannya sebagai berikut: Mengadakan kegiatan sosialisasi yang sama ke SDN yang ada di desa terpencil. Hendaknya kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan sehingga menghasilkan keterampilan yang lebih bervariasi lagi untuk guru SD.

PERSANTUNAN

Terimakasih kepada tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat yang telah merencanakan dan melaksanakan pengabdian. Terimakasih ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang telah menyetujui pelaksanaan pengabdian UPT SDN 03 Simpang. Selanjutnya terimakasih kepada kepala UPT SDN 03 Simpang beserta jajaran sekolah yang telah memberikan izin kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Daryanto, (2013). *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta : Gava Media.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional*, Cetakan ke-6. Jakarta: Raja Grafindo Persada.,
- Prayitno, Harun Djoko. dkk. (2001). *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: RemajaRosdakarya.

- Tilaar, H.A.R. (2003). *Pendidikan, Kebudayaan Masyarakat Madani Indonesia*, Jakarta: PT RinekaCipta.
- Yati, R. M & Sustianingsih, I. M. (2021). *Workshop* dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru sejarah kabupaten Musi rawas utara. *Abdimas Siliwangi*, Vol 4 (2), 371-384. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.4013>.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*. (2005). Jakarta: Kloang Klede Putra Timur.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (2003). Jakarta: Departemen Pendidikan Republik Indonesia.